PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI LAPORAN KEUANGAN DI PT. URBANE INDONESIA

Wandi Irawan

Teknik Informatika – Universitas Komputer Indonesia
Jl. Dipatiukur 112-114 Bandung
E-mail : wandi23irawan@gmail.com

ABSTRAK

PT. URBANE Indonesia adalah sebuah perusahaan konsultan arsitektur, urban desain, dan *project visioning* yang berbasis di Bandung, Jawa Barat. PT. Ubane Indonesia didirikan oleh M. Ridwan Kamil pada Juni 2004, bersama rekan-rekannya, Achmad D Tardiyana, Reza Nurtjahja, dan Irvan P Darwis. PT. Urbane Indonesia memiliki permasalahan dalam pengelolaan data keuangan yaitu di bagian administrasi dan *accounting* diantaranya adalah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan masih bersifat manual yaitu di bagian administrasi mengalami kendala karena pengolahan data jurnal yang harus dilakukan pengecekan ulang oleh bagian *accounting* sehingga kurang efektif dan efisien khususnya dalam laporan keuangan. Dalam pengelolaan pelaporan keuangan juga masih mengalami permasalahan dalam pencatatan dan pencarian dalam pengelompokan laporan biaya dan kode akun sehingga menyebabkan waktu kurang efisien dalam hasil laporan laporan keuangan diantaranya buku besar, laporan laba rugi, neraca dan pelaporan arus kas.

Oleh karena adanya permasalahan di PT. Urbane Indonesia yang telah disebutkan, maka solusi yang dapat diterapkan ialah mengelola pelaporan keuangan lebih efisien dan efektif dengan cara membuat sistem yang membantu pemrosesnya yaitu bagian administrasi dan bagian akunting serta mempermudah dalam penggunaan sistem tersebut.

Hasil pengujian yang telah dilakukan memperlihatkan bahwa sistem yang dibangun telah membantu PT. Urbane Indonesia dalam melakukan informasi pelaporan keuangan. Hal ini dapat dilihat dari kinerja bagian administrasi dan bagian akunting lebih baik dalam mengelola pelaporan keuangan serta minimnya kesalahan yang terjadi dalam penginputan data perusahaan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Laporan keuangan, Sistem

1. PENDAHULUAN

PT. URBANE Indonesia adalah sebuah perusahaan konsultan arsitektur, urban desain, dan *project visioning* yang berbasis di Bandung, Jawa Barat. PT.Urbane Indonesia didirikan oleh M. Ridwan Kamil pada Juni 2004, bersama rekan-rekannya, Achmad D Tardiyana, Reza Nurtjahja, dan Irvan P Darwis. Dalam pengelolaan keuangan di PT. Urbane Indonesia dikelola oleh bagian manajemen, yang terdiri dari bagian administrasi, akunting, pajak, personalia, teknologi informasi dan sekertaris.

Dari manajemen tersebut masih ada permasalahan dalam pengelolaan data transaksi yaitu di bagian administrasi dan *accounting* diantaranya adalah dalam melakukan pencatatan laporan keuangan masih dilakukan secara manual yaitu di bagian administrasi mengalami kendala karena pengolahan data jurnal yang harus dilakukan pengecekan ulang oleh bagian akunting sehingga kurang efektif dan efisien khususnya dalam laporan keuangan. Dalam pengelolaan pelaporan keuangan juga masih mengalami kesalahan dalam menginput data perusahaan serta menyebabkan waktu kurang efisien dalam hasil laporan keuangan yang terdiri dari buku besar, laporan laba rugi, laporan neraca dan laporan arus kas.

Maka dari hasil permasalahan di atas disimpulkan bahwa Sistemyang dibutuhkan PT. Urbane Indonesia yaitu sistem informasi pelaporan keuangan untuk mengurangi kesalahan bagi orang yang terlibat yaitu bagian administrasi dan bagian *accounting.*

1.1. Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang diteliti di PT. URBANE INDONESIA, maka maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk membangun sistem informasi Pelaporan buku besar pada bagian keuangan dengan studi kasus di PT. URBANE INDONESIA. Sedangkan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mempermudah penginputan data transaksi perusahaan serta mempermudah pengolahan data jurnal tidak dilakukan pengecekan ulang oleh bagian *accounting.*
2. Untuk mempermudah dalam pengelompokan kode akun dan laporan biaya dalam pelaporan keuangan diantaranya buku besar, laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas.

1.2. Sistem Informasi Akuntasi

Sistem Informasi Akuntansi secara umum adalah subsistem dari Sistem Informasi Manajemen

yang dirancang untuk mengubah data akuntansi, keuangan, dan data lainnyayang berhubungan dengan perusahaan yang mencakup siklus demi sikluspemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangansistem informasi yang terdapat dalam proses rutin dari transaksi akuntansiyang dapat digunakan untuk menjalankan perusahaan.

Sistem Informasi akuntansi terdiri dari tiga subsistem:

1. Sistem pemrosesan transaksi (*Transaction processing system),* yang mendukung operasi bisnis harian melalui berbagai dokumen serta pesan untuk para pengguna di seluruh perusahaan.
2. Sistem buku besar/pelaporan keuangan (*General leadger),*yang menghasilkan laporan keuangan seperti laba rugi,neraca, pelaporan arus kas, serta berbagai laporan lainya yang disyaratkan oleh hukum.

   Laporan laba rugi (*income statement*) menyajikan pendapatan dan beban serta laba dan rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode waktu tertentu. Laporan laba rugi berisi tentang pengikhtisaran pendapatan dan biaya.

   Laporan perubahan modal (*owner's equity statement*) merangkum perubahan-perubahan yang terjadi pada ekuitas pemilik selama suatu periode tertentu.

   Laporan Neraca (*balance sheet*) melaporkan aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal tertentu. Laporan neraca berisi daftar aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada suatu saat tertentu misalnya pada akhir bulan atau akhir tahun.

   Laporan arus kas (*statement of cash flows*) merangkum seluruh informasi menenai arus kas masuk (penerimaan-penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran-pembayaran untuk peride terntentu.)

Siklus akuntansi terdiri dari:

1. Transaksi: Menurut (Jerry J. Weygant) Transaksi adalah keadaan atau peristiwa yang dapat dinyatakan dengan nilai uang.
2. Buku Besar: Menurut (Azhar, Susanto. 2002) Buku besar (*ledger*) adalah sebuah buku yang berisi kumpulan akun atau perkiraan (*accounts*) yang dimiliki oleh perusahaan.

   Menurut (Paul D. Kimmel. 2007) Hal-hal yang terdapat didalam buku besar yaitu sebagai berikut:

1. Akun (*account*): Penggunaan nama-nama akun yang benar dan spesifik dalam penjurnalan merupakan suatu hal yang penting karena sebagian besar akun nantinya akan disajikan dalam laporan keuangan, maka nama akun yang salah akan mengarah pada laporan keuangan yang salah.
2. Nomor Akun: Nomor akun berguna untuk mengelompokkan perkiraan-perkiraan dan sebagai kode agar mudah mencarinya. Contohnya 100 s/d 199 untuk aktiva, 200 s/d 299 untuk kewajiban, 300 s/d 399 untuk modal, 400 s/d 499 untuk peendapatan, dan 500 s/d 599 untuk beban.
3. Debit, menunjukkan sisi kiri. Kredit menunjukkan sisi kanan. Keduanya dapat disingkat menjadi Dr. untuk debit, dan Kr. untuk kredit.
4. Bentuk perkiraan, ada 4 macam bentuk perkiraan, yaitu
   a. Bentuk T
      Bentuk ini yang paling sederhana dan hanya berbentuk seperti huruf T besar. Sebelah kiri menunjukan sisi debet dan sebelah kanan menunjukan sisi kredit.
   b. Bentuk Sconto (bentuk 2 kolom)
      Bentuk Scontro adalah bentuk buku besar sebelah-menyebelah.
   c. Bentuk Staffel (bentuk 4 kolom)
      Bentuk ini digunakan jika diperlukan penjelasan dari transaksi yang relatif banyak, kolom saldo dibagi menjadi 2 kolom untuk debet dan kredit.
3. Laporan Laba Rugi: Menurut (Suhayati, Eli dan Dewi Anggadini, Sri. 2009) Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama suatu periode waktu tertentu. Dalam laporan laba rugi pendapatan disajikan pertama kali, baru setelah itu diikuti dengan beban. Terakhir laba bersih (atau rugi bersih) akan dihitung.
4. Laporan Neraca: Menurut (Albertus Indratno. 2013) Neraca melaporkan aset, kewajiban dan ekuitas pemilik pada tanggal atau periode tertentu. Neraca dibuat berdasarkan judul – judul kolom dan data akhir bulan.
5. Laporan Arus Kas: Menurut (Suhayati, Eli dan Dewi Anggadini, Sri. 2009) Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan kas dan pembayaran – pembayaran selama periode tertentu**.** Laporan kas melaporkan (1) pengaruh kas dari operasi sebuah perusahaan selama satu periode, (2) transaksi – transaksi investasinya, (3) transaksi – transaksi pendanaannya, (4) kenaikan atau penurunan bersih kas sepanjang periode,dan (5) jumlah kas pada akhir periode.

Tools yang dipakai dalam aplikasi ini adalah:

1. Basis Data (database): Basis data terdiri atas dua kata yakni basis dan data.Basis dapat diartikan sebagai gudang atau tempat sesuatu berkumpul dan data dapat diartikan

sebagai fakta yang merepresentasikan sesuatu.

2. Alat Pemodelan: Flowmap, ERD, dan DFD.

1.3. Analisis Sistem

Pada bagian ini akan dilakukan analisis terhadap sistem yang sedang berjalan. Hasilnya digunakan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi berbagai kelemahan serta kekuatan yang terdapat pada sistem yang sudah dimiliki oleh PT. Urbane Indonesia Dari proses analisis tersebut akan dapat dihasilkan berbagai saran perbaikan terhadap sistem yang dapat dijadikan dasar dalam merancang aplikasi sistem informasi pelaporan keuangan yang akan dibangun.

2. ISI PENELITIAN

2.1 Analisis Sistem Buku besar

Buku besar

Pemindahan ayat-ayat jurnal ke akun buku besar disebut pembukuan (*posting*). Pembukuan akan melibatkan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pada Buku besar, masukan ke kolom-kolom yang benar untuk akun-akun yang didebit, tanggal, halaman jurnal, dan jumlah debit yang terdapat dalam jurnal.
2. Dalam kolom referensi jurnal tulislah nomor akun jumlah debit yang dibukukan.
3. Pada buku besar, masukan ke kolom-kolom yang benar untuk akun-akun yang dikredit,tanggal, halaman jurnal, dan jumlah kredit yang terdapat dalam jurnal.
4. Dalam kolom referensi jurnal tulislah nomor akun jumlah kredit yang dibukukan.
5. Dalam laporan buku besar dilakukan pengecekan dalam periode perbulan dan pertahun.

Contoh Buku besar:

Berikut ini contoh jurnal transaksi dalam bulan Juli, mengacu pada contoh Laporan buku besar dalam kas besar PT. Urbane Indonesia.

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
	Saldo Juli			
1-Jul	Kas Besar	Bakri Tower	10.000.000	
07-Jul	Kas Besar	Bakri Tower	15.000.000	
07-Jul	Kas Besar	Bakri Tower	10.000.000	
15-Jul	Kas Besar	Bakri Tower	15.000.000	

Analisis Sistem laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi melaporkan pendapatan dan beban selama suatu periode waktu tertentu.

Contoh Laba rugi :

Berikut ini contoh jurnal transaksi dalam bulan Juli, hasil jurnal ini mengacu pada contoh Laporan laba rugi dalam kas besar PT. Urbane Indonesia.

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
	Saldo Juli			
01-Jul	Kompas, Properti Ind.			122.000
01-Jul	Carbon Fax, Pulpen dll			526.000
01-Jul	Biaya Subkon Heri W ke 1	Bogor Lifestyle		5.000.000
01-Jul	Biaya Subkon TIR	Paramount Srpong		1.396.000
01-Jul	Biaya Subkon TIR	The Dolpin Batam		1.128.000
01-Juli	Biaya Subkon TIR	Bintaro CBD		160.000
01-Juli	Biaya Subkon TIR	Jababeka		240.000
01-Juli	Biaya Subkon TIR	Jimbaran Mastrpl		1.256.000
01-Juli	Biaya Subkon TIR	PIK Contro		80.000
01-Juli	Biaya Subkon TIR	Bojong Koneng		890.000
01-Juli	Biaya Subkon Rizal	Rusunami Cakung		695.000
01-Juli	Biaya Subkon Rizal	Pancoran		2.795.000
01-Juli	Biaya Subkon Rizal	Casablanca		2.935.000

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
04-Juli	Fotocopy	Balikpapan		1.452.000
07-Juli	Fotocopy	Balikpapan		534.500
07-Juli	Biaya Subkon Meyriana	Jababeka		10.000.000
07-Juli	Biaya Adm Transfet dan Ongkos			5.500
08-Juli	Dokter+Anak(a.n: Kel.Ropik)			311.000
08-Juli	Buku Global&Spesial Saha Hadid			1.049.000
08-Juli	Biaya Subkon Dani S	MORE Rsn Epi.		9.000.000
08-Juli	Fotocopy	Cicross		4.500
08-Juli	Fotocopy			5.400
08-Juli	Biaya Subkon Rizal	Pancoran		693.500
10-Juli	Biaya Subkon Rizal	Casablanca		866.500
10-Juli	Biaya Transfer			5.000
10-Juli	Kertas Manila	Gramedia Medan		75.000
15-Juli	Biaya Subkon Firman	TV One		3.000.000
15-Juli	Koas Cat			42.500
15-Juli	Kertas A3, A4 dan Stabilo			714.000
15-Juli	Fotocopy			29.500
Juli				00
15-Juli	Biaya Subkon Fahry	Rumah Tony		1.000.000
15-Juli	Biaya Subkon Firman	Orchard Walk		5.000.000
15-Juli	Fotocopy			26.300
25-Juli	Biaya Subkon PT. Piranasia	Rusun Daan Mogot		2.000.000
25-Juli	Futsal			125.000
25-Juli	Buku Indonesia Design			200.000
25-Juli	Kue			93.000
29-Juli	Biaya Subkon Bimo B	Jakarta Stock Exc.		17.000.000
29-Juli	Dokter+Anak(a.n: Kel.Asep B)			30.000
29-Juli	Fotocopy	Pancoran		6.000
29-Juli	Kompas, Properti Ind.			122.000
29-Juli	Koas Cat			5.000
29-Juli	Kebersihan RTK			

Analisis Sistem Neraca

Neraca melaporkan aset, kewajiban, dan ekuitas pemilik pada tanggal atau periode tertentu.
Contoh Laba rugi :
Berikut ini contoh jurnal transaksi dalam Juli, hasil jurnal ini mengacu pada contoh Laporan Neraca dalam kas besar PT. Urbane Indonesia.

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT

	Saldo Juli			
1-Juli	Kas Besar		10.000.000	
1-Juli	Kas Besar		50.000.000	
1-Juli	Kas Besar		18.269.700	
1-Juli	PPh 21		2.960.045	
1-Juli	Kas Besar		15.000.000	
07-Juli	Kas Besar		15.000.000	
07-Juli	Kas Besar		10.000.000	
15-Juli	Kas Besar		15.000.000	
15-Juli	Kas Besar		15.000.000	
15-Juli	Kas Besar		10.000.000	
15-Juli	Kas Besar		15.000.000	
15-Juli	Kas Besar		10.000.000	
15-Juli	Kas Besar		25.000.000	
15-Juli	Kas Besar		10.000.000	
15-Juli	Kas Besar		30.000.000	
15-Juli	Kas Besar		10.00	

Analisis Sistem laporan arus kas

Laporan arus kas memberikan informasi mengenai penerimaan kas danpembayaran-pembayaran selama periode tertentu

Contoh Laba rugi :

Berikut ini dilampirkan contoh jurnal transaksi dalam bulan yaitu Juli, hasil jurnal ini mengacu pada contoh Laporan Transaksi arus kas untuk melihat saldo awal, saldo yang sedang berjalan, dan saldo akhir dalam kas besar PT. Urbane Indonesia.

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
	Saldo Juli			
1-Juli	Kas Besar		10.000.000	
1-Juli	Kas Besar		50.000.000	
1-Juli	Kas Besar		18.269.700	
1-Juli	Ina Publikatama (Buku)			5.622.000
1-Juli	Kompas, Properti Ind.			122.000
1-Juli	Obat-Obatan			40.600
1-Juli	Carbon Fax, Pulpen dll			526.000
1-Juli	HP 21 dan 22			281.000
1-Juli	Tinta Canon 3E	Solitaire Mark. Off		463.500
1-Juli	Tinta Canon 3E	Trisakti		473.500
1-Juli	Tinta HP	Balikpapan		413.500
1-Juli	Biaya Subkon Heri Wke 1	Bogor Lifestyle		5.000.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		225.000	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	Paramount Srpong		1.396.000

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
1-Juli	PPh 23 Ditahan		62.820	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	The Dolpin Batam		1.128.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		50.760	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	Bintaro CBD		160.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		7.200	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	Jababeka		240.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		10.800	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	Jimbaran Mastrpl		1.256.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		56.520	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	PIK Contro		80.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		3.600	
1-Juli	Biaya Subkon TIR	Bojong Koneng		890.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		40.050	
1-Juli	Biaya Subkon Rizal	Rusunami Cakung		695.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		31.275	
1-Juli	Biaya Subkon Rizal	Pancoran		2.795.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		125.775	
1-Juli	Biaya Subkon Rizal	Casablanca		2.935.000
1-Juli	PPh 23 Ditahan		132.075	
1-Juli	Gaji Juni			58.96

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
	Cash			7.935
1-Juli	PPh 21		2.960.045	
1-Juli	Cicilan MRK		2.500.000	
1-Juli	Cicilan Nyanyang		500.000	
1-Juli	Cicilan Basir		750.000	
1-Juli	Cicilan Iyan		300.000	
1-Juli	JHT Karyawan		560.740	
02-Juli	Iuran Lingkungan			50.000
02-Juli	Steker			20.000
02-Juli	Steker Kombinasi			13.000
02-Juli	Jilid Buffalo			15.025
02-Juli	IPD_27-28/06/08	Gramedia Medan		320.000
02-Juli	IPD_27-28/06/08	TV One		320.000
03-Juli	Ongkos Ganesha, Citytrans			6.500
03-Juli	Ongkos BNI, NISP			18.000
03-Juli	Pulsa Shinta			50.000
03-Juli	Ciater			8.570.400
03-Juli	Ciater			3.000.000
03-	Plot A1	Balik		

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
Juli	Kalkir	papan		169.000
03-Juli	Plot A1 Kalkir	Balik papan		117.000
03-Juli	Marketing Proyek-Makan	Jimbaran Mastrpl		152.600
03-Juli	Makan dengan klien			424.100
04-Juli	Fotocopy	Balik papan		1.452.000
04-Juli	X-Trans dari Piat	Balik papan		35.500
04-Juli	Tiki	Balik papan		382.500
04-Juli	Andik_03/07/08	Cicross		145.000
04-Juli	Adit_03/07/08	Casablanca		152.000
04-Juli	TIR_03/07/08	Batam Watrfrnt		99.400
04-Juli	TIR_03/07/08	PIK Contro		99.300
04-Juli	TIR_03/07/08	Paramount Srpong		99.300
04-Juli	Stopkontakabel			20.000
04-Juli	Telepon Fren			73.200
04-Juli	Kas Besar		15.000.000	
07-Juli	IPD_02/07/08	Gramedia Medan		237.500
07-Juli	IPD_02/07/08	PIK Contr		237.5

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
		o		00
07-Juli	RM&IPD_03/07/08	Cicross		195.100
07-Juli	RM&IPD_03/07/08	Solitaire Mark. Off		195.100
07-Juli	RM&IPD_03/07/08	Indosat		195.100
07-Juli	ART_04/07/08	Orchard Walk		269.250
07-Juli	ART_04/07/08	Bogor Lifestyle		269.250
07-Juli	YT_03/07/08	Batam Watrfrnt		378.500
07-Juli	YT_03/07/08	PIK Contro		378.500
07-Juli	IPD_01-02/07/08	Indosat		50.000
07-Juli	IPD_01-02/07/08	Cicross		50.000
07-Juli	IPD_01-02/07/08	TV One		50.000
07-Juli	IPD_01-02/07/08	Gramedia Medan		50.000
07-Juli	Laptop Cash			100.000
07-Juli	RM_03-04/07/08	Casablanca		345.000
07-Juli	RM_03-04/07/08	Pancoran		345.000
07-Juli	Bensin			252.000

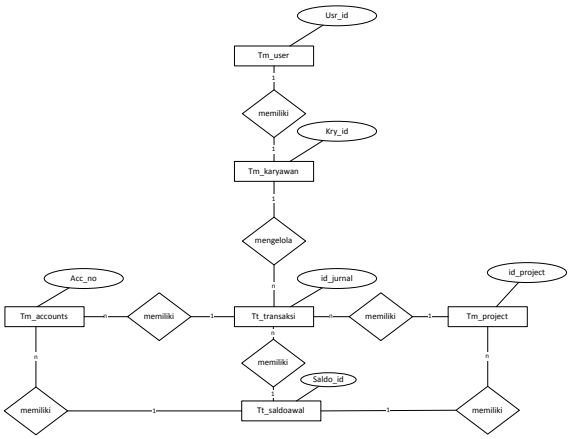
DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
07-Juli	Fotocopy	Balikpapan		534.500
07-Juli	CD Plus	Balikpapan		36.000
07-Juli	Print A1	Balikpapan		258.000
07-Juli	022-2502536 (Sorta Dame)			35.900
07-Juli	022-2504253 (Sorta Dame)			659.000
07-Juli	022-2500453 (Sorta Dame)			1.677.100
07-Juli	022-2503500 (Yuwono A)			450.600
07-Juli	PDAM			16.400
07-Juli	Listrik (Joewono A)			462.900
07-Juli	Listrik (Sahala S)			283.500
07-Juli	Listrik (Sorta Dame)			668.200
07-Juli	Asuransi			2.315.000
07-Juli	Biaya Subkon Meyriana	Jababeka		10.000.000
07-Juli	PPh 23 Ditahan		450.000	
07-Juli	Biaya Adm Transfet dan Ongkos			5.500
07-Juli	Jamsostek (THT Kary. Cash)			560.740
07-Juli	Jamsostek (THT Kary. BNI)			331.000
07-Juli	Jamsostek (THT Kary. BCA)			432.394
07-Juli	Jamsostek (JHT Kary. d/persh)			2.807.164
07-Juli	Kas Besar		15.000.000	
07-Juli	Dokter +Anak(a.n: Kel.Ropik)			311.000
07-Juli	Buku Global &Spesial Saha Hadid			1.049.000
07-Juli	Pemeliharaan Komputer			80.000
07-Juli	Biaya Subkon Dani S	MORE Rsn Epi.		9.000.000
07-Juli	PPh 23 Ditahan		405.000	
07-Juli	Telepon XL			219.800
07-Juli	Bayu_01/07/08	Pancoran		490.000
07-Juli	Print Warna A2 Glossy	Pancoran		50.000

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
09-Juli	Tinta Canon 3E	Casablanca		558.500
09-Juli	Tinta Canon 3E	Twin Off. Tower		485.500
09-Juli	Kas Besar		10.000.000	
09-Juli	Tinta HP 56 dan Boxy			168.000
09-Juli	Air Mikron			100.000
09-Juli	Print A1+Laminating	Pancoran		80.000
09-Juli	Ring kawat	Pancoran		13.400
09-Juli	Laminating	Spring Hill		16.000
09-Juli	Fotocopy	Cicross		4.500
09-Juli	Ring kawat	Gramedia Medan		33.000
09-Juli	Pemeliharaan Komputer			194.000
09-Juli	Pemeliharaan Komputer			371.600
09-Juli	MYA_08/07/08	Spring Hill		220.000
09-Juli	Pemeliharaan Komputer			381.000
10-Juli	RP_09/07/08	Pancoran		650.500
10-Juli	Iklan Bakrie	Bakrie Tower		5.000.000
10-Juli	Jilid			
Juli	Ring+Laminating			16.000
10-Juli	GED			4.800
10-Juli	GED	Gramedia Medan		3.700
10-Juli	GED	Hellar Fest		3.700
10-Juli	GED	Semarang Waterfront		16.600
10-Juli	GED	Indosat		3.700
10-Juli	GED	Jababeka		4.800
10-Juli	GED	BSD Tahap 2		4.800
10-Juli	X-Trans (Dokumen)	Pancoran		35.500
10-Juli	Ring kawat	Gramedia Medan		33.000
10-Juli	Ongkos Bank Bukopin			5.500
11-Juli	A3 Jilid	Gramedia Medan		66.000
11-Juli	Ring kawat	BSD Mark. Off		16.500
11-Juli	Maket	Green House Puri		800.000
11-Juli	Sponsor Ekskursi Bali			2.500.000
14-Juli	Bensin			251.000
14-Juli	Ganti Oli Mesin			350.000
14-Juli	Shell Helix			676.5

DATE	DESCRIPTION	PROYEK	IN	OUT
	Plus			00
14-Juli	S/ABS DPN R/L, Brake Pad DPN			717.800

a. ERD

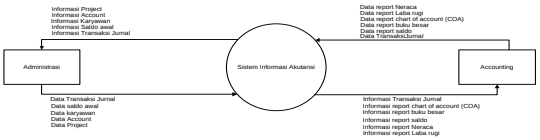
Komponen utama pembentukan *Entity Relationship Diagram* atau biasa disebut Diagram E-R yaitu Entity (entitas) dan Relation (relasi) sehingga dalam hal ini Diagram E-R merupakan komponen-komponen himpunan entitas dan himpunan relasi yang dideskripsikan lebih jauh melalui sejumlah atribut-atribut (property) yang menggambarkan seluruh fakta dari sistem yang ditinjau. Adapun Diagram E-R dari Sistem Informasi laporan keuangan di PT. Urbane Indonesia dapat digambarkan seperti berikut :



Gambar 1 Diagram ERD

b. Diagram Konteks

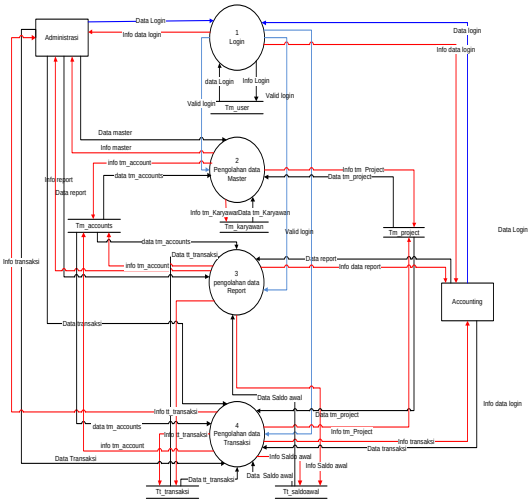
Diagram konteks adalah arus data yang berfungsi untuk menggambarkan keterkaitan aliran-aliran data antara sistem dengan bagian-bagian luar (kesatuan luar). Kesatuan luar ini merupakan sumber arus data atau tujuan data yang berhubungan dengan sistem informasi tersebut. Diagram konteks memberikan batasan yang jelas mengenai besaran-besaran entitas yang berada diluar sistem yang sedang dibuat, artinya diagram ini mengggambarkan secara jelas batasan-batasan dari sebuah sistem yang sedang dibuat. Diagram konteks bisa disebut dengan "Model sistem pokok (fundamental system model) mewakili keseluruhan elemen software dengan masukan (input) dan keluaran (output) yang diidentifikasi dengan anak panah masuk dan keluar memperlihatkan sumber data".



Gambar 2 Diagram Konteks

c. DFD LV 1

DFD Level 1 dilakukan setelah pembuat DFD level 0 yang disebut juga dengan model system fundamentasi atau model konteks yang akan digambarkan lebih rinci.



Gambar 3 DFD Level 1

d. Spesifikasi Proses

Spesifikasi proses bertujuan untuk mendeskripsikan dari setiap fungsi yang disajikan pada diagram alir *data flow diagram* (DFD). Spesifikasi proses pada diagram alir data sistem informasi pengolahan data kependudukan adalah :

Tabel 2 Spesifikasi Proses

No	Proses	Keterangan
1	No. Proses	1
	Nama Proses	Login
	Source (Sumber)	User(Admin, Accounting,)
	Input	Data Login administrasi Data login *Accounting*
	Output	Invalid data login administrasi Invalid data login *Accounting*
	Destination	Admin, Accounting,

No	Proses	Keterangan
	Logika Proses	1. Administrasi dan *accounting* memasukkan data *username* dan *Password* 2. Sistem akan melakukan pengecekan terhadap data *username* dan *Password* 3. Sistem akan melakukan pengecekkan pada *database* 4. Jika data yang dimasukkan sesuai, maka *login* menjadi *invalid* Jika terjadi kesalahan *input*, maka data *login* menjadi *invalid* dan akan tampil pesan "*username* harus diisii dan *Password* harus diisi"

e. Kamus Data

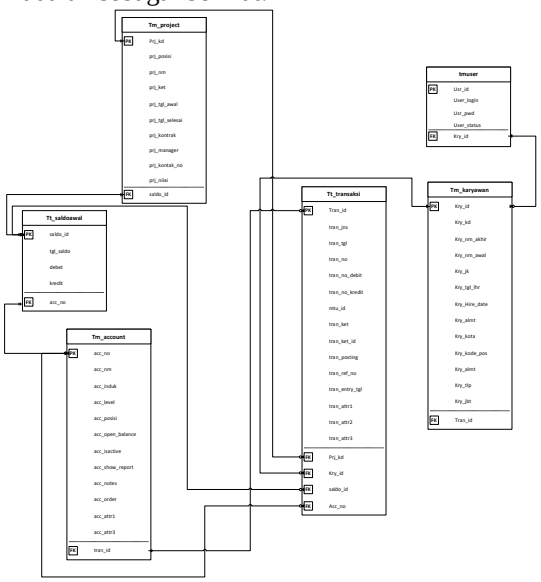
Kamus data atau *data dictionary* adalah katalog data tentang fakta yang membutuhkan-kebutuhan informasi dari suatu sistem informasi. Dengan menggunakan kamus data, analisis sistem dapat mengidentifikasikan data yang mengalir dalam sistem yang lengkap. Kamus data dibuat berdasarkan arus data yang ada dalam *data flow diagram* (DFD). Arus data yang ada dalam *data flow diagram* (DFD) sifatnya adalah global, hanya ditunjukkan arus datanya saja. Kamus data untuk DFD Sistem Informasi Laporan Keuangan di PT. Urbane Indonesia adalah sebagai berikut :

Tabel 3 Kamus Data

No.	Nama Entitas atau Relasi	Atribut
1.	tmuser	Usr_id, usr_login, usr_pwd, usr_status, kry_id
2.	Tm_Karyawan	Kry_id, kry_kd, kry_nm_akhir, kry_nm_awal, kry_jk, kry_tgl_lhr, kry_hire_date, kry_almt, kry_kota, kry_kode_pos, kry_tlp, kry_jbt
3.	*Tm_Account*	Acc_no, acc_nm, acc_induk, acc_level,acc_posisi,acc_balance, acc_open_balance, acc_isactive, acc_show_report,acc_notes, acc_cat_id, acc_order, acc_saldo, acc_attr2, acc_attr3

f. Skema Relasi

Proses relasi antar file merupakan gabungan antar file yang memiliki primary key (kunci utama) yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh field (atribut) kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu file database beserta entitas dan hubungannya. Skema relasi dari sistem ini adalah sebagai berikut:



Gambar 4 Skema Relasi Sistem

6. PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Setelah melakukan analisis, perancangan, dan pengujian, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem Informasi laporan keuangan ini dapat mempermudah penginputan data transaksi perusahaan, serta pengolahan data jurnal mudah dalam pengecekan oleh bagian *accounting* untuk membuat laporan keuangan.
2. Sistem laporan keuangan dapat membantu dalam pengelompokan kode akun dan laporan biaya dalam pelaporan keuangan diantaranya buku besar, laporan laba rugi, neraca, laporan arus kas.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, hal yang diharapkan kedepannya adalah agar sistem ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dengan sistem pengkodean akun, laporan biaya dan sistem laporan keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Azhar, Susanto. 2002. *Sistem informasi akuntansi: konsep pengembangan berbasis komputer*. Bandung: Lingga jaya

Fathansyah. 2004. *Sistem Basis Data, Informatika*. Bandung

Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba

James, A. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi.* Lehigh University: Salemba empat

Jogiyanto. 2005. *Analisis & Desain Sistem informasi: pendekatan terstruktur teori dan praktik aplikasi bisnis*.Yogyakarta

Romney Marshal and Steinbart. 2004. *Accounting Information System* (Buku Satu). Jakarta: Salemba Empat.

Suhayati, Eli dan Dewi Anggadini, Sri. 2009. *Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Soemarso SR,. 2005. *Akuntansi Suatu Pengantar, Edisi 21*. Jakarta: Salemba Empat

Warren, Reeve & Fess. 2005. *Accounting, 21st Ed.* South Western: Thomson

Weygandt, Jerry J., Kieso, Donald E., Kimmel, Paul D. *Accounting Principles (Pengantar Akuntansi).* Jakarta: Salemba Empat